

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

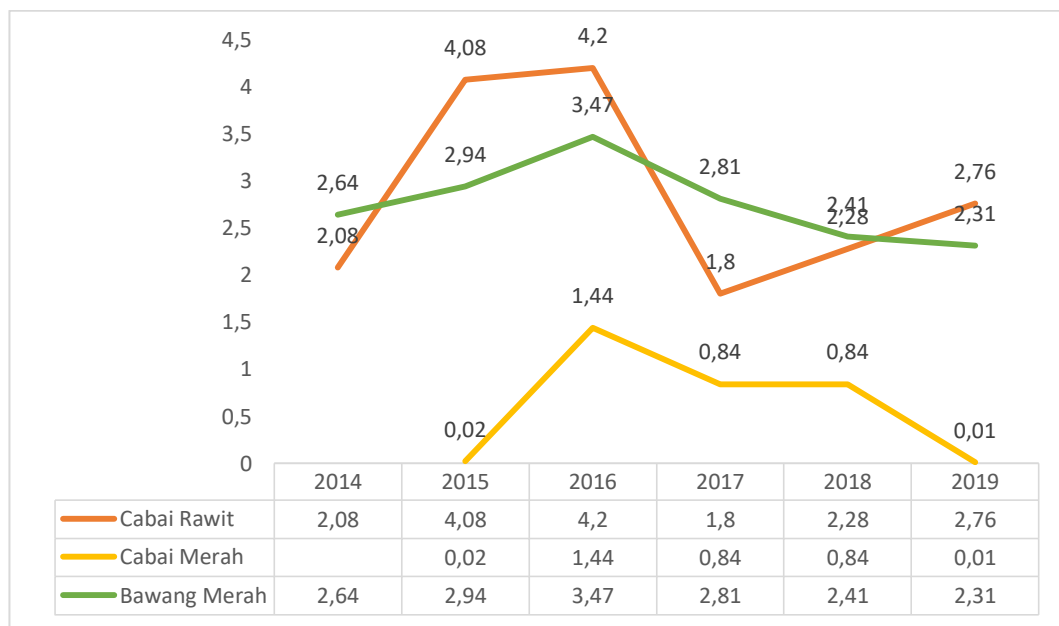
Cabai rawit merupakan tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, serta mudah dalam proses penanamannya. Produksi cabai rawit di Indonesia pada tahun 2021 menurut BPS (2021) adalah sebesar 1,39 juta ton dengan tingkat konsumsi sektor rumah tangga sebesar 529,14 ribu ton atau 75,72% dari total konsumsi cabai rawit di beberapa sektor. Jawa Timur merupakan provinsi tertinggi penghasil cabai rawit di Indonesia dengan produksi pertahun sebesar 578,88 ribu ton atau 41,75% terhadap produksi nasional (Badan Pusat Statistik, 2021). Jember merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang juga memiliki produksi cabai rawit yang melimpah, menurut data BPS Jember (2020) bahwa produksi tanaman cabai rawit di Jember sebanyak 191,215 kwintal. Jumlah ini merupakan jumlah terbesar dibanding jumlah produksi 17 tanaman hortikultura di Kabupaten Jember ditahun yang sama. Data jumlah produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Jember pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Total Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Jember Pada Tahun 2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen <i>Area of Harvesting</i> (Ha.)	Produktifitas <i>Productivity (kw./Ha.)</i>	Produksi <i>Production (kw.)</i>	Sumber
Bawang Merah/ Red Onion	5	41	205	Bada n Pusat Statist ik Kabu paten Jemb
Kubis/ Cabbage	222	214,89	47.706	
Kembang Kol/ Cauliflower	8	145	1.160	
Petsai / sawi/ Mustard Green	236	44,65	10.538	
Kacang Panjang/ Cowpea	569	93,4	53.146	
Cabe Besar/ Chili	824	108,86	89.701	
Cabe Rawit/ Little Chili	1.874	102,04	191.215	
Jamur/Mushrooms	38.300	5,11	195.671	
Tomat/ Tomatoe	175	137,98	24.146	
Terung/ Eggplant	297	112,48	33.407	
Buncis/ Stringbean	157	76,32	11.982	
Ketimun/ Cucumber	173	105,97	18.332	
Labu Siam/ Squash	-	-	-	
Kangkung/ Kangkung	104	56,89	5.917	
Bayam/ Spinach	89	23,58	2.099	
Melon/ Melon	38	247,71	9.413	
Semangka/ Watermelon	2.595	194,4	504.478	

er Tahun 2020

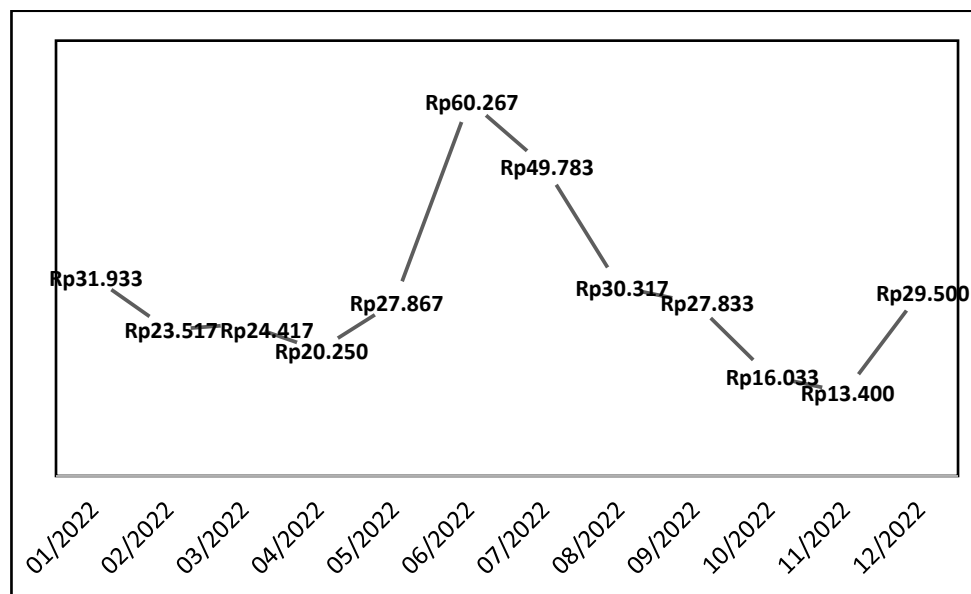
Posisi komoditas cabai rawit ini membuktikan bahwa kondisi lingkungan pertanian mendukung dan minat petani untuk menanam cabai rawit tinggi, selain itu minat konsumen terhadap komoditi cabai rawit juga terbilang tinggi, hal ini dibuktikan dengan adanya data dari BPS JATIM (2019) bahwa Konsumsi cabai rawit pada taraf Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 sebesar 531,17 ton/tahun atau dalam skala individu sebesar 2,76 kg/kapita/tahun (BPS Jawa Timur, 2019), dalam skala individu ditahun yang sama, jumlah konsumsi cabai rawit memiliki kedudukan tertinggi dibandingkan konsumsi komoditi lain seperti cabai merah, yaitu sebesar 0,01 Kg/kapita/tahun (BPS Jawa Timur, 2019:21) dan konsumsi komoditi bawang merah sebesar 2,31 Kg/kapita/tahun (BPS Jawa Timur, 2019:21). Data konsumsi cabai rawit, cabai merah dan bawang merah di Jawa Timur pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Grafik Konsumsi Cabai Rawit, Cabai Merah dan Bawang Merah di Jawa Timur Tahun 2015-2019 (Kg/Kapita/Tahun)

Konsumsi komoditi cabai rawit perkapita di Provinsi Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Jember memiliki kedudukan tertinggi dibanding komoditi hortikultura lainnya, seperti cabai merah dan bawang merah, kan tetapi harga komoditi cabai rawit memiliki pola fluktuatif tajam, hal ini dapat dilihat

dari data historis menurut PIHPS NASIONAL (2022) bahwa pada tahun 2022 tepatnya bulan April harga cabai rawit di Kabupaten Jember adalah Rp 20.000 kemudian pada bulan Juni di tahun yang sama harga cabai rawit di Kabupaten Jember naik sebesar 67% menjadi Rp 60.000, kemudian pada bulan November ditahun yang sama harga cabai rawit di Kabupaten Jember turun sebesar 78% menjadi Rp 13.000. Kondisi ini sangat berdampak bagi petani sebagai produsen pada saat penentuan jadwal penanaman dan bagi masyarakat umum sebagai konsumen terhadap biaya belanja rumah tangga. Data historis harga cabai rawit pada tahun 2022 di Kabupaten Jember dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Grafik Harga Cabai di Kabupaten Jember Pada Tahun 2022

Berdasarkan uraian masalah di atas, sehingga diperlukan solusi yang dapat mengurangi atau bahkan menyelesaikan masalah tersebut. Permasalahan tersebut terdapat pada harga cabai yang memiliki pola historis fluktuatif, sehingga perlu diketahui secara pasti harga cabai diwaktu mendatang dan apa saja yang mempengaruhi perubahan harga tersebut. Peramalan merupakan suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam memprediksi peristiwa pada masa mendatang (Render and Heizer 2004). Berdasarkan permasalahan diatas, maka disusun penelitian ini dengan judul “Peramalan Harga Komoditi Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Di Kabupaten Jember Dengan Metode *Exponential Smoothing Holt-Winters*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah nilai parameter α , β dan γ yang memiliki nilai peramalan paling optimal pada metode Holt-Winters Exponential Smoothing?
2. Bagaimana hasil dan tingkat akurasi peramalan harga cabai dengan menggunakan metode Holt-Winters *Exponential Smoothing*?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi perubahan harga cabai rawit di kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui nilai parameter α , β dan γ yang memiliki nilai peramalan paling optimal pada metode Holt-Winters Exponential Smoothing.
2. Untuk mengetahui hasil dan tingkat akurasi peramalan harga cabai dengan menggunakan metode Holt-Winters Exponential Smoothing.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga cabai.

1.4 Manfaat

1. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca.
2. Diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian kedepannya.
3. Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi petani cabai dalam menentukan masa tanam.
4. Diharapkan dapat menjadi acuan belanja rumah tangga bagi konsumen